

## INTISARI

Indonesia mulai melakukan konvergensi IFRS pada PSAK sejak tahun 2008, yang kemudian mulai diimplementasikan pada tahun 2012. Pada tahun 2015, Indonesia melakukan penyesuaian sesuai dengan perubahan IFRS, dan juga yang semula berjarak tiga tahun menjadi hanya jarak satu tahun dengan IFRS. Dengan konvergensi dan implementasi IFRS, PSAK hasil konvergensi IFRS diharapkan mampu meningkatkan kebermanfaatannya, atau yang disebut relevansinya bagi pengguna laporan keuangan. Penelitian ini melakukan analisis perbandingan relevansi nilai dengan Model Harga Ohlson (1995) pada ketiga tahap konvergensi IFRS: tahap sebelum implementasi IFRS (2009-2011), tahap implementasi awal (2012-2014), dan tahap implementasi lanjutan (2015-2017).

Penelitian ini menggunakan metode Discroll-Kraay *standard error*. Dari hasil regresi ditemukan tidak terdapat peningkatan relevansi nilai saat implementasi IFRS tiga tahun pertama (2012-2014). Namun, terjadi peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi pada implementasi lanjutan (2015-2017). Informasi akuntansi (BVPS, EPS dan Total Aset) secara simultan mempengaruhi harga saham pada ketiga tahap. Selain itu ditemukan bahwa BVPS tidak lagi signifikan terhadap harga saham setelah implementasi IFRS, sementara EPS tetap signifikan baik sebelum maupun setelah implementasi IFRS.

**Kata kunci:** Relevansi Nilai, Konvergensi IFRS, Model Harga Ohlson, BVPS, EPS

## **ABSTRACT**

*Indonesia started to acknowledge IFRS as the main reference of Indonesia generally accepted accounting standard (PSAK) since 2008, then implemented in 2012. In 2015, Indonesia made some adjustments on PSAK from three-year gap become only one-year gap with IFRS. By IFRS convergence and implementation, PSAK as result of IFRS convergence is expected to increase the usefulness or called its relevance for users. This study examines value relevance comparative analysis with Ohlson Price Model in three phases: Pre-IFRS (2009-2011), first implementation (2012-2014), and advanced implementation (2015-2017).*

*This study uses Discroll-Kraay standard error method. The result show there is no increase in value relevance in the first three years (2012-2014). But, there is an increase of value relevance of accounting information in advanced implementation phase (2015-2017). Accounting information (BVPS, EPS, and Assets) have a significant effect on stock price simultaneously in every phase. In addition, BVPS is no longer significantly influence stock price after IFRS implementation, while EPS still significantly influence stock price before and after IFRS.*

**Keywords:** *Value Relevance, IFRS convergence, Price Ohlson Model, BVPS, EPS*